

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan perdagangan atau jual beli di dunia memang sudah ada sejak zaman nabi Muhammad SAW, bahkan masuknya ajaran agama islam ke Indonesia melalui jalur perdagangan. Islam juga menghalalkan usaha perdagangan, perniagaan atau kegiatan jual beli. Dalam melaksanakan usaha perdagangan kita sebagai muslim harus mematuhi tata cara perdagangan secara islam agar menerima berkah serta ridha dari Allah SWT di dunia serta akhirat.

Saat melakukan transaksi jual beli hendaknya dilakukan berdasarkan dengan kebutuhan, serta dilaksanakan dengan ridha dan sukarela. Sehingga baik pihak penjual ataupun pembeli tidak ada yang merasa dirugikan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surat An-Nisaa ayat 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۝٢٩

Artinya: “janganlah kalian saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang timbul dari kerelaan di antara kalian”. QS. An-Nisaa ayat 29.

Di Indonesia sendiri banyak penduduknya yang bermata pencahariaan sebagai pedagang, mulai dari pedagang asongan, kelontongan, pertokoan, minimarket, supermarket maupun perusahaan besar sekalipun. Dengan berkembangnya teknologi informasi secara pesat memiliki banyak manfaat yang dapat memudahkan serta membantu menyelesaikan pekerjaan terutama dibidang penjualan yang sudah menggunakan sistem komputer. Namun tidak semua perusahaan dagang di Indonesia sudah menggunakan sistem penjualan yang terkomputerisasi, masih ada beberapa perusahaan menengah kebawah atau pertokoan yang masih menggunakan sistem penjualan atau pencatatan transaksi penjualan dan stok barang secara manual dengan tulis tangan pada buku catatan.

Toko Natar Baru merupakan sebuah perusahaan dagang dan jasa yang terletak di Desa Simbarwaringain, LK.III RT/RW 012/005, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah. Pada Toko Natar Baru terdapat studio photo dan foto copy yang menjual berbagai jenis alat tulis kantor, keperluan anak sekolah,

alat listrik, mainan anak-anak, bingkai foto, kelontongan dan lain-lain. Berdasarkan observasi yang dilakukan, bahwa sistem penjualan di Toko Natar Baru masih menggunakan sistem pencatatan dibuku tulis untuk barang terjual. Pencatatan *stock* barang ataupun barang yang baru masuk dari *supplier* pun masih dilakukan secara manual, artinya ketika barang pesanan datang barang tersebut hanya dicek, diberikan kode lalu di *display* untuk dijual tanpa dilakukan pencatatan ulang baik pada buku tulis ataupun komputer. Pelaporan penjualan yang dilakukan setiap bulan dilakukan manual, dan untuk penjumlahan produk maupun pendapatan toko masih menggunakan kalkulator.

Sistem penjualan yang masih dilakukan secara manual terdapat kendala, menurut pemilik Toko Natar Baru kendalanya adalah pencatatan yang dilakukan oleh karyawan sering terkendala ketika transaksi toko lagi tinggi atau ramai, karyawan sering lupa mencatat atau terjadi selip. Hal tersebut menyebabkan pemilik toko tidak tahu dengan pasti berapa jumlah *stock* barang yang ada, dan menyebabkan kesulitan saat akan melakukan pemesanan barang karna harus mengecek barang satu persatu secara manual. Dan dikarenakan semua pekerjaan masih dilakukan secara manual dengan mencatat dibuku besar, maka saat ingin membuat laporan bulanan pun harus menjumlahkan ulang semua data penjualan dari awal sampai dengan akhir bulan. Tentunya hal tersebut sangat merepotkan, terlebih lagi karna banyaknya data sering menyebabkan kesalahan perhitungan dan menyebabkan keterlambatan waktu. Hal ini diperkuat dengan studi *literature* yang dilakukan pada penelitian terdahulu Rifai dan Mailasari (2020: 394) mengatakan bahwa:

Pengolahan data penjualan dan pembelian yang masih menggunakan sistem manual dengan tulis tangan, mulai dari pendataan barang, transaksi penjualan, pembuatan nota penjualan, hingga pembuatan laporan hal tersebut menyebabkan sering terjadinya kesalahan pencatatan dan kesulitan dalam proses pencarian data.

Untuk mengatasi kendala tersebut maka dapat diusulkan solusi berupa dibangunnya sebuah sistem atau aplikasi pengolahan data berbasis *desktop* menggunakan bahasa pemrograman *java* yang dapat membantu mempermudah serta meminimalisir kesalahan yang terjadi dalam pencatatan data transaksi. Maka penelitian dalam bentuk Skripsi ini diberi judul **“Rancang Bangun Aplikasi Pengolahan Data Penjualan dan *Stock* Barang Berbasis *Desktop* Pada Toko Natar Baru”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka munculah rumusan masalah sebagai berikut : “bagaimana cara membangun aplikasi pengolahan data penjualan dan *stock* barang berbasis *desktop* pada Toko Natar Baru ?”.

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini agar lebih berfokus pada tujuan penelitian dan tidak menyimpang, maka penulis mengambil batasan masalah sebagai berikut :

1. Rancang bangun aplikasi pengolahan data penjualan dan *stock* barang pada Toko Natar Baru akan dibuat berbasis *Desktop*, dengan ruang lingkup yang diambil adalah bagian penjualan toko dan *fotocopy*.
2. Data yang dirancang pada sistem terbatas pada data *supplier*, data barang, data pelanggan, transaksi pembelian barang, transaksi penjualan, laporan penjualan dan stok barang. Data *input* yang akan di proses adalah *input* data *supplier*, data barang, data pelanggan, transaksi pembelian barang, transaksi penjualan. Untuk *output* nya yaitu cetak data *supplier*, data barang, data barang kurang, data pelanggan, laporan pembelian, laporan penjualan harian dan bulanan.
3. Aplikasi yang akan dibangun memakai pendekatan berorientasi objek dan menggunakan metode pengembangan perangkat lunak *Waterfall*.
4. Bahasa pemrograman yang digunakan *Java* dengan perangkat lunak *Apache NetBeans IDE 12.1* sebagai editor program dan *JasperSoft 6.16.0* untuk pembuatan laporan. *Database* yang digunakan adalah *MariaDB*, menggunakan aplikasi *Xampp 8.0.12*, dan *HeidiSQL* untuk mengelola *database*.
5. Menggunakan alat *Barcode Reader* untuk memudahkan menginput data barang, dan mencari data barang.
6. Pengujian aplikasi akan menggunakan *blackbox testing* dan *beta testing*.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah membangun aplikasi pengolahan data penjualan dan stok barang pada Toko Natar Baru berbasis *Desktop*.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada Toko Natar Baru diharapkan dapat bermanfaat baik untuk instansi perusahaan, program studi, dan penulis. Adapun manfaat yang didapatkan adalah :

1. Bagi Toko Natar Baru

Aplikasi pengolahan data penjualan dan stok barang diharapkan dapat berguna bagi pemilik toko, petugas toko baik petugas kasir, ataupun petugas bagian gudang sehingga dapat mempermudah dalam melakukan pengolahan data penjualan dan *stock* barang. Serta memudahkan dalam pembuatan nota penjualan, pembuatan laporan penjualan harian dan bulanan menjadi lebih *efektif* dan akurat.

2. Bagi Program Studi Ilmu Komputer

Penelitian ini dapat menambah jumlah referensi penelitian mengenai pemrograman *desktop* pada program studi, sehingga semakin banyak referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis.

3. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini penulis mampu membuat aplikasi *desktop* dan dapat meningkatkan pengetahuan penulis dalam menggunakan Bahasa pemrograman *Java*.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu langkah prosedur yang dilakukan oleh penulis guna mengumpulkan informasi atau data untuk menyusun skripsi. Metode penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu jenis penelitian dan teknik pengumpulan data.

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan termasuk ke jenis penelitian kualitatif. Adapun penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang hasil temuannya tidak didapatkan melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya serta bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Menurut Sugiyono yang dikutip Prasanti (2018: 16) mengatakan :

penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dalam penelitian ini juga menggunakan metode *waterfall* untuk pengembangan perangkat lunaknya. Menurut Tristanto yang dikutip oleh Rifai dan Mailasari (2020: 395) menyimpulkan bahwa “metode *waterfall* merupakan proses mengembangkan perangkat lunak yang langkahnya dilakukan secara berurut dan bertahap meliputi perencanaan, pemodelan, implementasi, dan pengujian”.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis sebagai berikut:

a. Studi Lapangan

Adapun beberapa jenis studi lapangan yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1) Observasi (*Observation*)

Secara umum observasi merupakan suatu metode dalam pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada tempat penelitian, serta melakukan pengamatan agar mengetahui permasalahan yang terjadi. Abdurahman (2017: 21) menyimpulkan bahwa “Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana penelitian dilakukan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti”.

Data yang diperoleh peneliti pada saat melakukan observasi adalah mengetahui sistem pengolahan data penjualan dan *stock* barang yang sedang berjalan, dan kendala sistem yang sedang berjalan.

2) Wawancara (*Interview*)

Putri et al., (2018: 257) menyimpulkan bahwa “Wawancara merupakan metode untuk pengumpulan data melalui percakapan dengan narasumber secara langsung. Sehingga penulis dapat memperoleh data atau informasi langsung dari narasumber”.

Penulis melakukan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan pemilik perusahaan atau Toko Natar Baru yaitu Ibu Srimarwati. Adapun data yang diperoleh dengan teknik wawancara adalah mengetahui kendala dalam pengolahan data penjualan, data *stock* barang yang belum menggunakan sistem komputerisasi yang dapat mempermudah dalam menyelesaikan pekerjaan yang semula masih dilakukan secara manual.

3) Dokumentasi (*Documentation*)

Putri et al., (2018) mengatakan bahwa “Dokumentasi merupakan metode atau teknik yang berguna untuk mengumpulkan data serta bukti dari dokumen-

dokumen yang diperlukan guna menunjang penulisan ini baik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya”.

Adapun data yang diperoleh dengan teknik dokumentasi adalah struktur organisasi perusahaan, data barang, data pembelian barang, data pencatatan transaksi penjualan dan data pencatatan *stock* barang kurang.

b. Studi Pustaka

Ernawati et al., (2019) mengatakan “Studi pustaka yaitu suatu metode pengumpulan data yang datanya berasal dari perpustakaan atau instansi baik yang berupa karya ilmiah, jurnal, buku-buku ataupun berasal dari internet yang berkaitan dengan penulisan ini”.

Teori yang diperoleh menggunakan teknik ini adalah mengenai definisi rancang, bangun, rancang bangun, aplikasi, data, pengolahan data, penjualan, *stock* barang, definisi *desktop*, definisi metode pengembangan perangkat lunak *waterfall*, definisi bahasa pemrograman *Java*, *Apache NetBeans IDE 12.1*, definisi basis data (*database*), *MySQL*, *XAMPP*, *HeidiSQL* definisi *Barcode Reader*, definisi *Unified Modeling Language (UML)*, definisi laporan, definisi *Jaspersoft 6.16.0*, definisi metode *Black Box Testing* dan *Beta Testing* dan referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian Skripsi Penulis.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis menjadi lima bagian bab penulisan, setiap bab terdiri dari beberapa sub bab diantaranya adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan suatu pokok dari skripsi yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitan, serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Pada bab ini menjelaskan tentang teori dan konsep yang ditulis secara teliti mengenai masalah yang telah diambil oleh penulis dan juga didapatkan dari beberapa referensi seperti jurnal dan buku. Adapun pada bab ini membahas tentang definisi rancang, bangun, rancang bangun, aplikasi, data, pengolahan data, penjualan, *stock* barang, definisi *desktop*, definisi metode pengembangan perangkat lunak *waterfall*, definisi bahasa pemrograman *Java*, *Apache NetBeans IDE 12.1*, definisi

basis data (*database*), *MySQL*, *XAMPP*, *HeidiSQL*, definisi *Barcode Reader*, definisi *Unified Modeling Language (UML)*, definisi laporan, definisi *Jaspersoft 6.16.0*, definisi metode *Black Box Testing* dan *Beta Testing* dan referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian Skripsi Penulis.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat Toko Natar Baru, lokasi perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi Toko Natar Baru, manajemen organisasi perusahaan, dan analisa sistem yang sedang berjalan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi : rancangan aliran informasi yang diusulkan, rancangan *use case diagram* yang diusulkan, rancangan *activity diagram* yang diusulkan, rancangan *class diagram* yang diusulkan, rancangan *sequence diagram* yang diusulkan, rancangan *database* yang diusulkan, rancangan *input* dan *output*, serta pembahasan program yang diusulkan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang sudah dilakukan penulis, dan juga berisi saran-saran yang membangun untuk Toko Natar Baru.

DAFTAR LITERATUR

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP